

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian mengenai hubungan antara dukungan emosional, *appraisal*, informasional serta instrumental orang tua dengan *body image* pada remaja putri di SMA "X" Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional, *appraisal*, informasional serta instrumental orang tua dengan *body image* pada remaja putri di SMA "X" Bandung.
2. Remaja putri di SMA "X" Bandung yang memiliki *body image* positif menghayati karakteristik fisik yang cenderung sesuai dengan standar kemenarikan fisik yang berlaku di masyarakat Indonesia, sedangkan remaja putri yang memiliki *body image* negatif cenderung merasa memiliki karakteristik fisik yang kurang sesuai dengan standar kemenarikan fisik yang berlaku di masyarakat Indonesia.
3. Remaja putri di SMA "X" Bandung yang memiliki kepercayaan diri yang cenderung tinggi memiliki *body image* positif, sementara remaja putri yang memiliki kepercayaan diri yang cenderung rendah memiliki *body image* negatif.

5.2. SARAN

5.2.1. Saran bagi Penelitian Lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk:

1. Meneliti hubungan antara karakteristik fisik tertentu dengan *body image* pada remaja putri serta hubungan antara kepercayaan diri dengan *body image* pada remaja putri.
2. Meneliti hubungan antara dukungan figur lain yang berperan dalam perkembangan *body image* remaja putri, seperti teman sebaya.

5.2.2. Saran Guna Laksana

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran:

1. Kepada orang tua remaja putri agar tetap mempertahankan bentuk dukungan yang diberikan serta dapat menyediakan waktu lebih untuk mengembangkan komunikasi dengan remaja putri agar lebih menerima karakteristik fisiknya dan mengembangkan minat remaja putri guna membangun kepercayaan diri demi membangun *body image* yang positif.
2. Kepada guru-guru di lingkungan SMA agar dapat memberikan pengarahan dan layanan dalam unit bimbingan konseling pada remaja putri agar dapat menerima dan menghargai karakteristik fisik yang mereka miliki, selain itu juga memberikan penyuluhan untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja putri untuk membangun *body image* yang positif.